

ABSTRAK

BERKAT PANJAITAN. Pengembangan Bahan Ajar Fisika Pada Materi Suhu Dan Kalor Berbasis Inkuiri Di SMA Swasta Primbana Medan. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan 2015.

Penelitian dan pengembangan modul Fisika berbasis Inkuiri ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan aktivitas siswa, respon siswa, hasil Belajar siswa, serta untuk mengetahui kelayakan modul. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Swasta Primbana Medan kelas X Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 30 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, metode angket, tes, dan dokumentasi. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D). Produk yang dikembangkan adalah modul Fisika berbasis Inkuiri. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rerata persentase hasil evaluasi modul dari ahli 74.07%. Penggunaan modul Fisika berbasis inkuiri dapat meningkatkan respon siswa dengan rata-rata pada pertemuan I sebesar 50.07%, pertemuan II sebesar 61.21%, dan Pertemuan III sebesar 72.38%. Selain itu, penggunaan modul dapat meningkatkan aktivitas siswa dengan nilai rata-rata pada pertemuan I sebesar 50.83%, pada pertemuan II sebesar 70.93%, dan pada pertemuan III sebesar 94.89% dengan kategori “baik” dan penggunaan modul dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata pada pertemuan I sebesar 5.63, pertemuan II sebesar 7.50, dan pada pertemuan III sebesar 8.83. Dengan demikian, modul Fisika berbasis inkuiri layak digunakan dalam pembelajaran Fisika untuk meningkatkan respon siswa, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

Kata kunci : *Modul Berbasis Inkuiri, Respon siswa, Aktivitas Siswa, Hasil Belajar Siswa*

ABSTRACT

BERKAT PANJAITAN. Development of Instructional Materials Physics On Temperature And Heat Content-Based Inquiry On Private High School Primbana Medan. Postgraduate School of the State University of Medan, 2015.

Research and development of inquiry-based physics module aims to determine Increased student activity, student response, student learning outcomes, as well as to determine the feasibility of the module. Subjects in this study were students of class X SMA Private Primbana Terrain X class in the school year 2014/2015, amounting to 30 students. Collecting data in this study using observation method, questionnaire method, testing, and documentation. The method used is the Research and Development (R & D). Products developed are inquiry-based physics module. Based on the results obtained by the average percentage of experts on the evaluation modules 74.07%. The use of inquiry-based physics module can enhance students' responses to the average in the first meeting amounted to 50.07%, meeting II amounted to 61.21%, and 72.38% for the third meeting. In addition, the use of the module can increase the activity of students with average grades at the meeting I amounted to 50.83%, in the second meeting of 70.93%, and the third meeting of 94.89% with the category of "good" and the use of the modules can improve student learning outcomes with value the average in the first meeting amounted to 50,63 meeting II amounted to 70.50, and 80.83 for the third meeting. Thus, module-based Physics feasible to use in teaching physics to improve the response of students, student activities, and student learning outcomes.

Keywords: Module-Based Inquiry, Student response, Student Activities, Student Study Results